



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

***Action Research* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga  
Berbasis *Circular Economy* di Desa Cirapuhan**

Skripsi

Oleh

Yafet Erlangga

6071801062

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

***Action Research* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**  
**Berbasis *Circular Economy* di Desa Cirapuhan**

Skripsi

Oleh

Yafet Erlangga

6071801062

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra, M.Si

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



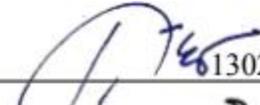
**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Yafet Erlangga  
Nomor Pokok : 6071801062  
Judul : Action Research dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Circular Economy di Desa Cirapuhan

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Senin, 16 Januari 2023  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

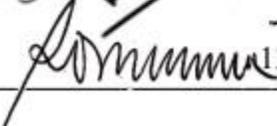
**Ketua Sidang Merangkap Anggota**

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :  13022023

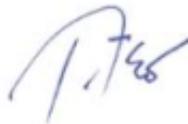
**Sekretaris**

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. :  13022023

**Anggota**

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si :  13022023

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

## Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yafet Erlangga

NPM : 6071801062

Program Studi : Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Judul : *Action Research* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis *Circular Economy* di Desa Cirapuhan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 09 Januari 2023



Yafet Erlangga

## ABSTRAK

Nama : Yafet Erlangga  
NPM : 6071801062  
Judul : *Action Research* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis *Circular Economy* di Desa Cirapuhan

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajarkan dan merubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy* sehingga dapat mengurangi persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan. Maka dari itu, peneliti berupaya melakukan kegiatan *Action Research* dalam program pengelolaan sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy* yang dilakukan di desa Cirapuhan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik di RW 03 desa Cirapuhan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Action Research* oleh Susman dan Evered yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Diagnosing*, *Action Planing*, *Action Taking*, *Evaluating*, dan *Specifying Learning*. Kemudian pada tahap *Action Planing*, peneliti akan menggunakan *Theory of Changes* oleh Van Es yang terdiri dari 6 langkah. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara serta mengutip beberapa sumber dari buku dan *website*.

Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan masyarakat belum menunjukkan perubahan perilaku dalam mengelolah sampah rumah tangga. Hal ini didasari dari 28 peserta yang mengikuti sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga, hanya 12 peserta yang mau mengikuti pelatihan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, selain itu dari 12 peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan kompos, hanya 6 orang yang masih mempraktekan dan hanya seorang yang menanam sayuran menggunakan kompos buatannya. Karena partisipasi masyarakat yang masih rendah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam mengurangi persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan masih belum teratasi.

Kata kunci : *Action Research*, *Theory of Change*, *Circular Economy*, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

## ABSTRACT

Name : Yafet Erlangga  
NPM : 6071801062  
Title : *Action Research in Household Waste Management Based on Circular Economy in Cirapuhan Village*

---

*The purpose of this research is to teach and change people's behavior in managing household waste based on circular economy so as to reduce the problem of waste accumulation in Cirapuhan village. Therefore, researchers are trying to carry out Action Research activities in the Circular Economy-based household waste management program carried out in Cirapuhan village. This activity includes socialization on household waste management followed by training on making compost from organic waste in RW 03 Cirapuhan village.*

*The theory used in this study is the Action Research theory by Susman and Evered which consists of 5 stages, namely Diagnosing, Action Planning, Action Taking, Evaluating, and Specifying Learning. Then at the Action Planning stage, the researcher will use the Theory of Changes by Van Es which consists of 6 steps. The type used in this research is descriptive qualitative method. Data collection methods used are observation and interviews and citing several sources from books and websites.*

*Based on the analysis obtained, it shows that the community has not shown a change in behavior in managing household waste. This is based on the 28 participants who took part in socialization on household waste management, only 12 participants who wanted to take part in the waste management training into compost, apart from that of the 12 participants who took part in the composting training, only 6 people were still practicing and only one was planting vegetables. using his compost. Because community participation is still low, it can be concluded that the goal of reducing the problem of waste accumulation in Cirapuhan village has not been resolved.*

*Keywords: Action Research, Theory of Change, Circular Economy, Household Waste Management*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Action Research* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis *Circular Economy* di Desa Cirapuhan”. Tujuan diajukan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana di Program Studi Program Studi Administrasi Publik Program Sarjanapada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti akan menerima hasil kritik dan saran agar kedepannya penelitian ini bisa lebih baik. Pada kesempatan saat ini peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Joko Sapto dan Ibu Ruswati yang telah memberikan doa dan mendukung peneliti dari segala aspek
2. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan.

4. Bapak Trisno Sakti Herwanto., S.IP., MPA. selaku Ketua Program Studi Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., Msi. sebagai Dosen Pembimbing penulis yang selama ini memberi bimbingan, nasihat, dan saran dalam membatu penulis membuat penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta semua staff di Proqram Studi Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana
7. Bapak Ahmad Kosasih selaku Kepala Desa di Cirapuhan, Bapak Iman beserta Teh Indri dan Teh Nelly selaku staff Badan Usaha Milik Desa Sauyunan
8. Bapak dan Ibu RW, RT, dan Masyarakat di desa Cirapuhan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
9. Pasangan dari semester satu hingga saat ini Carina Berlina yang sudah bersama peneliti dari susah maupun
10. Kakak dan adik peneliti Mas Abi, Adit, Dwiki, Emir, Faisal, Ameera, Amar yang selalu mengajak bersaing dan bercanda
11. Saudara-saudara Mamih Titis, Om Gun, Mamah Han, Bunda Rita yang selalu mensupport dari jauh semangat dan finansial
12. Kucing peliharaan Nuenue yang menjadi teman main sekaligus hiburan peneliti yang sekarang sudah tiada diakhir penelitian ini

13. Teman hayu main yuk Dama, Devira, Silva, Nandy, Avila, Deva, Lidya, Alif, Galih, Adit, Oshwin Icha yang selalu menemani peneliti dari semester satu hingga sekarang
14. Teman seperbimbingan Carrisa, Rifky, Kak Timotius, Kak Francisco yang saling menyemangati dan teman bertukar pemikiran saat pengerjaan skripsi ini
15. Dan terakhir penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang hingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih belum bisa dikatakan bagus sehingga penulis menerima segala kritik dan saran agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	5
1.3    Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4    Tujuan Penelitian.....	9
1.5    Manfaat Penelitian.....	10
1.6    Sistematika Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 <i>Action Research</i> .....	12
2.1.1    Tahapan <i>Action Research</i> .....	14
2.2 <i>Theory of Change</i> .....	16

2.2.1	Langkah <i>Theory of Change</i> .....	18
2.3	<i>Circular Economic</i> .....	20
2.4	Kerangka Berpikir .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Tipe Penelitian.....	24
3.2	Peran Peneliti.....	24
3.3	Lokasi Penelitian .....	25
3.4	Sumber Data .....	26
3.4.1	Data Primer .....	27
3.4.2	Data Sekunder .....	27
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	28
3.5.1	Wawancara.....	28
3.5.2	Observasi.....	29
3.6	Analisis Data .....	29
3.6.1	Reduksi Data .....	30
3.6.2	Penyajian Data .....	30
3.6.3	Penarikan Kesimpulan .....	31
3.7	Pengecekan Keabsahan Data.....	31

BAB IV PROFIL PENELITIAN .....	33
4.1    Desa Cirapuhan .....	33
4.1.1    Data Wilayah.....	33
4.1.2    Data Kependudukan .....	34
4.1.3    Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Cirapuhan .....	35
4.2    Badan Usaha Milik Desa Sauyunan Cirapuhan .....	35
4.3    Perubahan Program Pengelolaan Sampah .....	36
4.4    Peserta Pelatihan.....	36
4.4.1    Peserta Sosialisasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah .....	37
4.4.2    Peserta Pelatihan Pembuatan Kompos dari Sampah Organik.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN .....	39
5.1    Tahap Diagnosing.....	39
5.2    Tahap Action Planing .....	42
5.2.1    Identifikasi Tujuan <i>Theory of Change</i> .....	42
5.2.2    Mengembangkan Visi dan Menentukan Perubahan yang diinginkan...	43
5.2.3    Identifikasi Domain Perubahan.....	44
5.2.4    Identifikasi Prioritas Strategis .....	45
5.2.5    Mengembangkan Jalur Perubahan .....	47

5.2.6	Tinjau dan Sesuaikan <i>Theory of Change</i> .....	49
5.3	Tahap Action Taking.....	49
5.3.1	Sosialisasi dalam Mengelolah Sampah Rumah Tangga.....	50
5.3.2	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Organik .....	55
5.4	Tahap Evaluating.....	58
5.4.1	Dapat Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Sampah .....	58
5.4.2	Dapat Meningkatkan Ketahanan Pangan dari Pupuk Kompos .....	60
5.4.3	Dapat Menambah Pendapatan Rumah Tangga dari Penjualan Hasil....	61
5.5	Tahap Learning.....	62
5.5.1	<i>Diagnosing</i> .....	62
5.5.2	<i>Action Planning</i> .....	63
5.5.3	<i>Action Taking</i> .....	63
5.5.4	<i>Evaluating</i> .....	64
5.6	Timeline Kegiatan Action Research.....	65
BAB VI PENUTUP .....		68
6.1	Kesimpulan.....	68
6.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....		71

LAMPIRAN..... 74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.2.1 Tumpukan Sampah di TPS RW 3 dokumentasi DSA 10-11-2022 .....	7
Gambar 2.1.1 Tahapan Action Research oleh Susman dan Evered .....	14
Gambar 2.2.1 Tahap Theory of Change oleh Van Es .....	18
Gambar 4.1.1 Peta Administratif Desa Cirapuhan Dokumentasi 10-11-2022.....	33
Gambar 4.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Cirapuhan Dokumentasi 10-11-2022 .....	35
Gambar 5.1.1 Wawancara ke desa Cirapuhan Dokumentasi DSA 04-10-2022 .....	40
Gambar 5.2.1 Model Pengelolaan Sampah dibuat oleh peneliti dan stakeholder .....	43
Gambar 5.3.1 Sosialisasi di RW 3 Desa Cirapuhan Dokumentasi DSA 20-11-2022.	50
Gambar 5.3.2 Pembagian Tempat Sampah Dokumentasi DSA 30-11-2022 .....	53
Gambar 5.3.3 Salah satu tempat sampah di RT 03 Dokumentasi DSA 01-12-2022 ..	54
Gambar 5.3.4 Pelatihan Pembuatan Kompos Dokumentasi DSA 13-12-2022.....	55
Gambar 5.3.5 Pembagian Sampel Kompos Dokumentasi DSA 13-12-2022.....	56
Gambar 5.4.1 Praktek Pupuk Kompos Dokumentasi DSA 20-12-2022.....	58
Gambar 5.4.2 Sampah Anorganik yang sudah mulai dipilah 29 -12-022.....	59
Gambar 5.4.3 Menanam Tanaman dari Pupuk Kompos .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1 Metode tahapan Action Research disusun oleh peneliti .....	27
Tabel 4.4.1 Peserta Pelatihan Sosialisasi Daftar Hadir 20-11-2022 .....	37
Tabel 4.4.2 Peserta Pelatihan Pembuatan Kompos Daftar Hadir 13-12-2022 .....	38
Tabel 5.6.1 Timeline Kegiatan Action Research oleh Peneliti .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya perilaku dari produksi dan konsumsi masyarakat sehari-hari menghasilkan barang yang sudah tidak terpakai atau bisa disebut sebagai sampah. Di Indonesia, sampah merupakan permasalahan penting dikarenakan Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia yang menyebabkan pengeluaran sampah rumah tangga sulit terkendali. Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah merupakan barang bekas yang berasal dari kegiatan sehari-hari manusia yang sudah tidak dapat digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.<sup>1</sup> Selain itu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jenis-jenis sampah yang biasa mereka lihat dan dibuang di setiap rumah tangga sehingga masyarakat terbiasa mencampur semua jenis sampah yang dapat menyebabkan penumpukan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hal tersebut yang menjadi persoalan penumpukan sampah yang dapat terjadi dan mencemari lingkungan disekitar.

Umumnya sampah yang biasa dilihat terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan sifatnya, yaitu:

---

<sup>1</sup> Ramdhani, Ani (2022) 11 Pengertian Sampah Menurut Para Ahli. Dikutip dari <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-sampah-menurut-para-ahli> diakses 26 November 2022

- 1) Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.
- 2) Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik, kertas, botol kaca, kaleng, kayu, dan sebagainya.
- 3) Sampah B3 adalah jenis sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta tidak bisa terurai seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik, racun tikus dan lain-lain.

Selain itu, Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 2, sampah terbagi berdasarkan yang dikelola dan terdiri atas:

*“Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Sampah spesifik yang meliputi sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, sampah yang timbul secara tidak periodik”.*<sup>2</sup>

Dalam mengatasi persoalan yang ada di Indonesia, Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertulis kedalam Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Di dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 menegaskan pengelolaan sampah ini bertujuan untuk menjaga kelestarian fungsi

---

<sup>2</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 2

lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, dan menjadikan sampah sebagai sumber daya.<sup>3</sup> Pada Pasal 10 menjelaskan penyelenggaraan pengelolaan sampah akan meliputi dua hal, yaitu pengurangan dan penanganan sampah, serta setiap masyarakat wajib melakukan penyelenggaraan tersebut.<sup>4</sup> Dalam hal pengelolaan sampah bisa dimulai dari ruang lingkup kecil seperti tingkat masyarakat desa. Masyarakat desa dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan kebijakan, apabila di masyarakat desa tersebut bisa mengelola sampahnya dengan baik. Sehingga dapat diartikan masyarakat desa memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah untuk tercapainya tujuan kebijakan pemerintah tersebut.

Ruang lingkup pedesaan yang lebih didominasi berada di wilayah pinggiran dan jauh dari pusat perkotaan. Tetapi, sampah yang dihasilkan masyarakat desa tidaklah sedikit. Selain itu, bahwa seringkali pedesaan jarang termonitor oleh pemerintah pusat karena akses yang sulit. Dengan demikian akan ada masyarakat yang tidak mengetahui peraturan tentang pengelolaan sampah yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah dan masyarakat akan cenderung bebas dalam membuang sampah dimanapun.

Dalam menjalankan pengelolaan sampah di ruang lingkup desa, biasanya pemerintah desa memberikan wewenang penuh dalam hal pengelolaan sampah

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal 2

<sup>4</sup> Ibid Pasal 10 Ayat 1 dan 2

kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa juga mempunyai peraturan yang sudah ditetapkan yaitu di Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan tersebut dibuat oleh pemerintah karena untuk memberikan hak khusus kepada BUMDes yang merupakan badan usaha independen dan tidak bisa diintervensi oleh pemerintahan desa. BUMDes memiliki tujuan yang tercantum pada pasal 3 antara lain:

*“Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa; Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa; Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa; Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa, dan; Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa”.*<sup>5</sup>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disingkat LPPM di Universitas Katolik Parahyangan sedang bekerjasama dengan ASTRA dalam melakukan pengabdian untuk pemberdayaan masyarakat desa di Kabupaten Garut. Salah satu pengabdian tersebut di desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Penulis dilibatkan oleh Dosen FISIP UNPAR yang berperan sebagai *Person in Charge* (PIC) dalam pemberdayaan di desa tersebut. Pemberdayaan yang berfokus terhadap permasalahan sampah dan mengelola sampah yang ada di desa. Pemberdayaan ini mengajak masyarakat desa untuk

---

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 3

berperan aktif dalam mengelolah sampah di lingkungan sekitar agar bisa dijadikan suatu yang positif dan berharga dari pengolahan tersebut.

Untuk menjalankan pengelolaan sampah di lingkup desa Cirapuhan, model *Circular Economic* / Ekonomi Sirkular bisa diterapkan karena suatu barang bekas akan bisa menjadi siklus yang bisa terus menerus diperbarui. Ekonomi Sirkular didefinisikan oleh *United Nations Environment Assembly* sebagai model ekonomi yang melibatkan semua produk dan material yang dirancang untuk dapat digunakan kembali (*reused*), diproduksi kembali (*remanufactured*), didaur ulang (*recycled*) atau diambil kembali manfaatnya (*recovered*), dan dipertahankan di dalam kegiatan ekonomi selama mungkin.<sup>6</sup> Dengan demikian, ekonomi sirkular bisa digunakan kegiatan dalam pengelolaan sampah diruang lingkup desa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada tahun 2019, jumlah produksi sampah di Kabupaten Garut sebesar 1144 ton perhari yang pada tahun sebelumnya hanya 473 ton perhari.<sup>7</sup> Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintahan Kabupaten Garut menerbitkan kebijakan dalam mengelolah sampah rumah tangga yang didasari pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Kebijakan tersebut tertulis dalam Peraturan Bupati

---

<sup>6</sup> Bappenas. (2022). The Future is Circular: Langkah Nyata Inisiatif Ekonomi Sirkular di Indonesia.

<sup>7</sup> Dinas Perumahan dan Pemukiman. (2021). Jumlah Produksi Sampah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Retrieved from Open Data Jabar: <https://opendata.jabarprov.go.id> Diakses 18 Desember 2022

Garut Nomor 26 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Tahun 2019-2025. Arah kebijakan dalam peraturan tersebut dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah.<sup>8</sup> Selain itu, keterlibatan masyarakat menjadi salah satu peran penting dalam keberhasilan kebijakan tersebut. Maka dari itu, dalam peraturan tersebut juga membahas diperlukannya penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi.<sup>9</sup>

Salah satu wilayah di Kabupaten Garut yang pengelolaan sampah masih belum terlaksanakan dengan baik oleh masyarakat adalah di desa Cirapuhan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa sampah di desa ini masih belum ada yang melakukan pemilahan dan pengolahan sampah dengan baik. Berikut hasil wawancara kepada kader desa Cirapuhan pada tanggal 4 oktober 2022:

*“Masyarakat di desa Cirapuhan masih belum mengelola sampahnya dengan betul. Mereka masih membuang sampah tanpa dipilah dahulu apalagi mengelolanya. Pernah dilakukan pelatihan pengelolaan sampah organik menjadi eco enzym oleh dosen Unpar akan tetapi setelah pelatihan mereka tidak melanjutkan pengelolaan tersebut dikarenakan terlalu sulit dilakukan dan membuat mereka malas untuk melanjutkannya”<sup>10</sup>*

---

<sup>8</sup> Peraturan Bupati Garut Nomor 26 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Tahun 2019-2025 Pasal 3 Ayat 2 (a-c)

<sup>9</sup> Ibid Pasal 4 Ayat 1 (f)

<sup>10</sup> Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kader desa Cirapuhan pada 4 oktober 2022

Apabila tindakan tersebut tidak segera ditangani akan berdampak bagi masyarakat desa Cirapuhan yang membuat penumpukan sampah di daerah rumah mereka sehingga mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, hasil wawancara kepada masyarakat sekitar bahwa mereka masih belum mengerti bagaimana cara mengelolah sampah dengan tepat berdasarkan model ekonomi sirkular yang menjadikan sampah tersebut menjadi barang yang bisa digunakan kembali.



*Gambar 1.2.1 Tumpukan Sampah di TPS RW 3 dokumentasi DSA 10-11-2022*

Dapat dilihat pada gambar diatas merupakan tumpukan Sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) RW 3 di desa Cirapuhan yang masih belum ada pemilahan dan pengelolaan secara teratur yang menjadi masalah yang terjadi karena masyarakat masih membuang sampah rumah tangga tanpa dipilah dan

dikelola dengan baik. Hal tersebut menimbulkan dampak penumpukan sampah yang tidak terkendali di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di sekitar yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan serta menimbulkan bau tidak sedap. Sampah tersebut berasal dari rumah tangga yang membuang sampah tanpa dipilah sehingga menjadi tumpukan sampah. Selain itu di desa Cirapuhan belum adanya Peraturan Desa tentang pengelolaan sampah sehingga masalah ini masih belum ditangani dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan suatu tindakan dalam merubah perilaku masyarakat desa tentang memilah dan mengelola sampah rumah tangga yang didasari oleh *Circular Economy* yang membuat barang bekas bisa bernilai kembali.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Kristianto, model *Circular Economy* ini bisa meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya mengelola sampah dengan benar dengan memanfaatkannya menjadi produk bernilai ekonomi dan produk yang dihasilkan yang siap untuk dipasarkan di masyarakat dengan cara diskusi kelompok mengenai *circular economy* dan dampak negatif dan manfaat dari sampah organik (sisa makanan, limbah buah dan limbah sayur) rumah tangga, serta pelatihan membuat pupuk cair dari limbah organik dengan media tong komposter.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Kristianto, A. H., & Widya, P. R. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Limbah Organik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkayang. *Jurnal Abdimas BSI*, 190-197.

Bedasarkan pembahasan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat desa Cirapuhan dalam mengelola sampah rumah tangga mereka. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin berupaya melakukan suatu tindakan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat desa tentang pemilahan dan pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat sehingga dapat mengurangi persoalan penumpukan sampah yang terjadi di desa Cirapuhan. Maka dari itu, peneliti memilih topik penelitian yang bersifat penelitian tindakan dan berjudul ***“Action Research dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Circular Economy di Desa Cirapuhan”***.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat *Action Research* ini, dirumuskan pertanyaan yaitu:

- 1) Apa yang harus dilakukan dalam mengurangi persoalan penumpukan sampah berbasis *Circular Economy* yang ada di desa Cirapuhan?
- 2) Bagaimana cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy* di desa Cirapuhan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari *Action Research* ini adalah untuk mengajarkan dan merubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis *Circular*

*Economy* sehingga dapat mengurangi persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan khususnya di bidang kebijakan publik dalam mengetahui proses *action research* dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy*.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan bagi instansi terkait dan para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian ini. Serta memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga berbasis *circular economy*.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi 6 bab yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Kajian Teori, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Profil Penelitian, Bab 5 Hasil Penelitian, dan Bab 6 Penutup yang akan dijelaskan dibawah ini:

- 1) Bab 1 Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- 2) Bab 2 Kajian Teori, yang berisikan mengenai teori dalam penelitian ini yaitu 6 tahap *Action Research* disertai *Theory of Change* dalam menganalisis perencanaan dari penelitian ini, model yang mendasari kegiatan yaitu Circular Economy, dan yang terakhir kerangka berpikir.
- 3) Bab 3 Metode Penelitian, berisikan tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan terakhir pengecekan keabsahan temuan.
- 4) Bab 4 Profil Penelitian, berisikan profil desa Cirapuhan dan Badan Usaha Milik Desa Saayunan serta para warga RW 3 yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan dalam memilah dan mengelolah sampah rumah tangga.
- 5) Bab 5 Hasil Penelitian, berisikan mengenai hasil analisis dengan menggunakan teori 6 tahapan dari *Action Research* yang terdiri dari *diagnosing*, *action planning*, *action taking*, *evaluating*, dan *learning*. Serta dalam tahap *action planning*, digunakan *theory of change* sebagai alat dalam menganalisisnya.
- 6) Bab 6 Penutup, serta yang terakhir berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.